

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Field Research* atau yang biasa disebut dengan penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang dan kegiatan yang sedang diteliti.

Sesuai dengan penjelasan jenis penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi yaitu SMA Negeri 1 Mejobo Kudus untuk memperoleh data yang dibutuhkan, berkaitan dengan kontribusi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Dalam tesis ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini akan mendeskripsikan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.23 (Bandung: Alfabeta, 2016),7.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

data berkaitan dengan tema sehingga ditemukan sesuatu yang dapat dijadikan bahan kajian selanjutnya.

Dengan demikian yang peneliti maksud adalah penelitian untuk menghasilkan informasi yang deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang detail dan menyeluruh tentang tugas dan pekerjaan kepala sekolah yang difokuskan pada kontribusi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus.

### **3. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021. Alasan pemilihan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus adalah karena peneliti tertarik dengan kegiatan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Mejobo, yang memiliki perhatian besar memberikan kontribusinya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, dengan menggunakan 2 (dua) cara yaitu :

1. Secara umum melakukan kegiatan seperti mengarahkan dan membimbing pengembangan secara umum meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, asesmen, penilaian, dan melalui kegiatan supervisi.
2. Secara khusus dilakukan secara klinis yaitu memberikan kesempatan layanan prima kepada guru PAI yang memiliki masalah dan mengadakan kesulitan dalam tugasnya, guru datang kepada kepala sekolah untuk mengkomunikasikan kesulitannya kemudian kepala sekolah memberikan klinis (pengobatannya) sebagai solusi terhadap masalah guru.<sup>3</sup>

### **4. Subyek dan Obyek Penelitian.**

#### **1. Subyek Penelitian**

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka penelitian sebagai sasaran penelitian.<sup>4</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Negeri 1

---

<sup>3</sup> Sholihin Guru PAI, Wawancara oleh peneliti, 15 Desember 2020.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 862.

Mejubo Kudus. Dalam penelitian ini, penentuan informan sebagai subyek penelitian dilakukan melalui sampel *purposive*, yaitu penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu pertimbangan bahwa informan tersebut dianggap paling tahu tentang masalah yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Pertimbangan tertentu ini dimaksud adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

## 2. Obyek Penelitian.

Yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.<sup>6</sup> Menurut Sugiyono, obyek penelitian adalah sebagai berikut : “*Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya*”.<sup>7</sup>

Menurut Amir hamzah, dalam penelitian kualitatif obyek penelitian adalah bersifat holistik, menyeluruh dan tidak terpisahkan dari keseluruhan situasi sosial yang diteliti, meliputi, aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara senergis dan dinamis.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat di atas, maka obyek dalam penelitian ini mengambil setting tempat di SMA Negeri 1 Mejubo Kudus. Adapun aktornya adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Mejubo Kudus. Sedangkan aktivitas yang diteliti adalah pelaksanaan kontribusi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMA Negeri 1 Mejubo Kudus.

## B. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, edisi kedua, (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ... 622.

<sup>7</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.IV, (Bandung: Alfabeta, 2014), 20.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 51.

### 1. Sumber Data Primer,

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya.<sup>9</sup> Sumber data primer (data lapangan) merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan dan dikumpulkan melalui penelusuran data riil di lapangan yang dapat mendeskripsikan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan pengertian ini, maka sumber data yang dipilih dalam penelitian ini kepala sekolah SMA Negeri 1 Mejobo Kudus.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>10</sup> Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekundernya adalah guru PAI, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarpras, humas, di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus.

Dari sumber data di atas, dapat membantu peneliti untuk menunjukkan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti data siswa, notulen pembinaan, peralatan pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Sedangkan data sekunder yang lain dalam penelitian ini diperoleh dengan menggali dokumen-dokumen dan arsip-arsip terkait pelaksanaan kontribusi manajerial kepala Sekolah dalam peningkatan kinerja dan kompetensi profesional guru PAI.

## C. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

dikumpulkan digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

### 1. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu obyek yang diteliti sambil mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera.<sup>11</sup>

Observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan melalui kunjungan ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian. Peneliti hanya melakukan pengamatan, bertanya dan pencatatan secara detail dan cermat terhadap segala aktivitas yang dilakukan kepala sekolah. Observasi yang dilakukan dalam bentuk seperti mengamati kegiatan *briefing* atau pembinaan yang dibuktikan dengan melihat notulen dan melihat jadwal supervisi dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam hal ini peneliti tidak ikut terlibat serta aktif dalam aktifitas kepala sekolah yaitu membantu, membina atau memberikan kontribusi kepada guru PAI.

Tujuan observasi yang peneliti lakukan adalah untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati antara lain, (a) lokasi dan gedung sekolah, (b).sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Mejobo Kudus, (c) visi misi, tujuan dan akreditasi sekolah, (d) gambaran pengelolaan dan struktur organisasi sekolah, (e) kondisi siswa dan prestasi siswa bidang keagamaan, (f) kondisi Pendidik dan tenaga kependidikan, (g) guru PAI jumlah, tugas dan tanggung jawabnya, (h) kemampuan profesional guru, dan (i) sejauh mana peran kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap guru dalam peningkatan kinerja dan kompetensi profesional guru PAI.

---

<sup>11</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. I (Bandung: Angkasa, 1993), 26.

## 2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab di sini subjek atau orang yang diwawancarai memberikan informasi yang dibutuhkan secara verbal dalam hubungan *face-to-face* dengan peneliti.

Amir Hamzah menyebutkan bentuk-bentuk wawancara yang dapat digunakan dalam pengambilan data adalah :

- 1) Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui secara pasti informasi yang akan dipeoleh.
- 2) Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- 3) Wawancara tak terstruktur digunakan saat penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur di sini peneliti menggunakan seperangkat pertanyaan yang terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraannya. Peneliti mengajukan pertanyaan bebas dan mengembangkan pertanyaan yang sedetail-detailnya kepada informan untuk mengetahui informasi tentang fokus penelitian yang dibahas.

Adapun pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Mejobo Kudus, guru PAI, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarpras, humas, dan staf tata usaha di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus.

Wawancara bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka guna memperoleh data

---

<sup>12</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 77.

yang lebih objektif dan mendalam serta penjelasan secara langsung dari informan tentang pelaksanaan kontribusi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja dan kompetensi profesional guru PAI SMA Negeri 1 Mejubo Kudus. Dalam kegiatan wawancara ini selain membawa panduan sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu, seperti: *handphone android (HP)*, yang digunakan untuk mengambil gambar dan merekam suara, serta peralatan lain yang dapat memperlancar pelaksanaan wawancara tersebut.

### 3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Berdasarkan pendapat di atas, maka yang peneliti maksud dengan dokumen adalah penggunaan data berupa tulisan dan catatan resmi, arsip-arsip, statistik dan tabel yang telah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain pada saat penelitian berlangsung. Sumber data ini tersedia dan diperoleh dari catatan penting baik dari sekolah maupun dari aktifitas kepala sekolah.

Adapun dokumen yang peneliti maksud dan diperlukan meliputi dokumen-dokumen dan arsip-arsip terkait pelaksanaan kontribusi manajerial kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru PAI, yang meliputi kegiatan dan keterampilan manajerial kepala sekolah, bentuk-bentuk kontribusi faktor pendukung dan penghambat, dan data lain yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ,Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 274.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 329.

## D. Pengujian Keabsahan Data.

Pengujian keabsahan data digunakan untuk mengetahui agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsisten (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.<sup>15</sup> Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penjelasan masing-masing sebagai berikut :<sup>16</sup>

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>17</sup> Misalnya membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada sebelumnya. Triangulasi data didapat dari triangulasi nara sumber yang berbeda-beda dan peneliti tetap memakai teknik pengumpulan data yang sama.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas sebuah data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang benar-benar sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

---

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 218.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 330.

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 219.

Triangulasi teknik berasal dari wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengecek data yang data. Sebagai contoh, pada saat peneliti mendapatkan data wawancara dengan kepala sekolah, Jika peneliti menemui data yang berbeda-beda, maka akan mengkonfirmasi data tersebut dengan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin benar semuanya, karena dari sudut pandang yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah teknik dalam uji kredibilitas data yang digunakan untuk memvalidasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia. Hal ini dilatarbelakangi oleh sikap asli manusia yang secara normal akan sering berubah. Teknik ini dapat dilakukan secara berulang hingga data penelitian tidak mengalami perubahan (konstan)<sup>18</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data bisa dilaksanakan dengan pengujian observasi, wawancara atau dengan metode lain dengan waktu atau kondisi yang berbeda. Jika hasil pengujian mendapatkan data yang beda maka peneliti bisa melaksanakan pengujian secara berulang hingga memperoleh data yang pasti dan akurat.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

---

<sup>18</sup> Bachtiar S. Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1 April 2010, 50. Diakses 23 Januari 2021, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melaluitriangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.

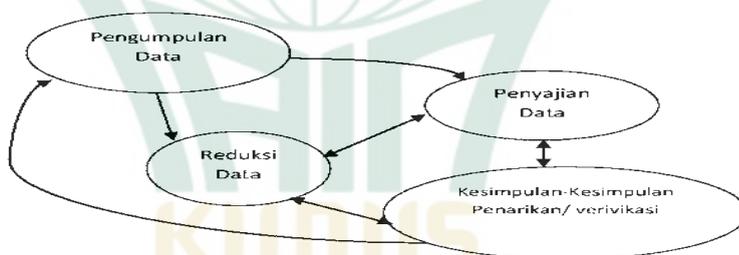
untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>20</sup>

Proses analisis data dimaksudkan sebagai suatu siklus interaktif dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar. 3.1.

Komponen-komponen analisis data : model interaktif.<sup>21</sup>



## 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir lengkap tersusun. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 334.

<sup>20</sup> Matthew B.Milles, A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, cet.14 (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 2014), 16.

<sup>21</sup> Matthew B.Milles, A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 20.

membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup> Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan atau menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam reduksi data ini, data yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang berhubungan dengan tugas Kepala sekolah sebagai manajer memberikan kontribusi kepada guru, peneliti memilih dan memisahkan mana yang sesuai dengan permasalahan dan mana yang tidak sesuai dengan permasalahan. Data yang tidak sesuai dibuang agar tidak terjadi kerancuan dalam penyajian data.

## **2. Penyajian data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah penyampaian informasi yang berupa data yang telah disusun dengan rapi, runtut, yang mudah dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dalam bentuk teks naratif. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti melakukan penyajian data melalui uraian singkat yang bersifat naratif atau ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

## **3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi**

Yang dimaksud verifikasi data adalah upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2012),338.

tingkat objektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dimaksudkan, peneliti mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari pola-pola hubungan, persamaan atau perbedaan, susunan yang memungkinkan, kejadian sebab akibat dan asumsi-asumsi pendapat. Ketidakjelasan ini menimbulkan perlu adanya penarikan kesimpulan dilakukan atas dasar tafsiran atau interpretasi data, sehingga muncul bentuk susunan pendapat yang utuh, yang telah diuji kebenarannya atau keabsahan datanya.

